

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI PUSKESMAS PEKAUMAN

Mariani, Dewi Pusparani Sinambela¹, Sukamto²

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan

Telepon : 081253341127, E-mail: MarianiNGR@gmail.com

Latar Belakang : Di Indonesia saat ini masih banyak penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat, salah satunya adalah penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang tergolong penyakit menular. Penyakit ISPA merupakan penyakit yang sering dijumpai di negara-negara berkembang seperti di Indonesia. Di Kab. Banjarmasin terlihat dari tahun 2012 terdapat 32.236 kasus ISPA sedangkan pada tahun 2013 terdapat 29.956 kasus ISPA.

Tujuan : Dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Puskesmas Pekauman

Metode : Penelitian yaitu penelitian survey Analitik melalui pendekatan *Cross Sectional*. Populasi ibu yang membawa balita (anak yang berusia dibawah lima tahun) berobat ke Puskesmas Pekauman. Pengambilan sampel dengan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 77 orang. Analisis bivariat menggunakan *Chi-Square* dengan taraf signifikan =0,1%.

Hasil : Penelitian menemukan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 47 orang (61,0%), sedangkan untuk kejadian ISPA ada 35 orang (45,5%) dan menggunakan perhitungan *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 0,1 didapatkan angka $P=0.000$ 0,1 ini berarti H_a diterima, H_0 ditolak.

Kesimpulan : Dari hasil penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita sebagian besar sudah mengarti tentang ISPA, ditandai dengan pengetahuan ibu yang cukup. Saran dari penelitian ini bagi tenaga kesehatan dapat melakukan penyuluhan dan konseling kepada ibu-ibu yang mempunyai anak Balita dan memperhatikan kesehatan anak agar tidak terjadi penyakit ISPA.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Kejadian ISPA, Balita